

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini memuat komponen-komponen sebagai berikut yaitu rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

A. Rancangan Penelitian

Fokus penelitian ini adalah proses pembelajaran PAI yang meliputi pengorganisasian, penyampaian dan pengelolaan strategi peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Sumbergempol dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena obyek yang diteliti berlangsung dalam latar yang wajar dan bertujuan untuk mengetahui, memahami, dan menghayati dengan meningkatkan seksama dan secara lebih mendalam tentang bagaimana cara mutu pembelajaran siswa dengan menggunakan strategi peningkatan mutu pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Sumbergempol.

Ahmad Tanzeh mengutip dari Margono mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif dan induktif artinya pendekatan berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris dilapangan.¹

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal, 66.

Selanjutnya jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan rancangan studi kasus dimana subjek yang diteliti adalah SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif wajib dilakukan, karena peneliti merupakan *key instrument*.² Dalam penelitian ini peneliti hadir langsung dilapangan, karena peneliti merupakan instrumen penelitian utama atau instrumen kunci yang memang harus hadir sendiri secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data. Ketika memasuki lapangan peneliti selalu bersikap hati-hati, terutama terhadap informasi kunci agar tercipta suasana yang mendukung keberhasilan dalam pengumpulan data.

Dalam rangka penelitian ini, peneliti hadir secara langsung ke lokasi penelitian yaitu SMP Negeri 2 Sumbergempol mulai tanggal 2 Maret – 11 April 2018. Pada tanggal 2 Maret peneliti memasukkan surat ijin penelitian diterima di kantor Tata Usaha dan di arahkan ke WAKA Humas. Dari WAKA Humas peneliti mencari tahu tentang nama-nama guru yang berkaitan dengan penelitian untuk dijadikan informan. Kehadiran peneliti yang pertama ini melakukan perjanjian dengan calon informan dan melakukan observasi secara umum tentang kondisi fisik sekolah.

Kehadiran peneliti selanjutnya yaitu menemui guru Agama Islam guna wawancara, dan juga peneliti sempat masuk ke dalam kelas. Berkaitan

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 310.

dengan penelitian WAKA Humas mengarahkan untuk menemui WAKA Kurikulum guna mendapatkan izin wawancara dengan Kepala Sekolah, akan tetapi begitu menemui beliau bilang bahwa baru saja pergatian Kepala Sekolah sehingga kurang efisien jika peneliti mewawancarai Kepala Sekolah. Sehingga informan yang berhasil peneliti temui dan melakukan wawancara adalah WAKA Kurikulum, 2 Guru Agama Islam, dan beberapa peserta didik kelas VII.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti juga mengikuti kegiatan pembiasaan yang dilakukan di sekolah tersebut dan menjadikan peneliti dapat melihat secara langsung hal-hal yang peneliti inginkan. Dalam melakukan penelitian ini nuansa persahabatan peneliti ciptakan, sehingga para informan cukup terbuka dalam memberikan informasinya. Setelah berbagai data dirasa cukup, tanggal 11 April 2018 peneliti meminta surat keterangan sudah selesai dalam melakukan penelitian ke kantor Tata Usaha (TU) dan berakhirlah penelitian di SMP Negeri 2 Sumbergempol.

Berdasarkan hal tersebut, perlu dipahami bahwa sebagai peneliti kualitatif harus menyadari benar bahwa peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisa data dan sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitian. Karena itu, peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan baik antara peneliti dan subjek penelitian sebelum, selama maupun sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data. Hubungan yang baik dapat menjamin kepercayaan dan saling pengertian. Tingkat kepercayaan yang tinggi akan membantu kelancaran proses penelitian,

sehingga data yang diinginkan dapat diperoleh dengan mudah dan lengkap. Peneliti harus menghindari kesan-kesan yang merugikan informan. Kehadiran dan keterlibatan peneliti dilapangan harus diketahui secara terbuka oleh subjek penelitian.

Penelitian kualitatif mengharuskan peneliti sebagai instrumen kunci memiliki konsekuensi psikologis untuk memasuki obyek yang memiliki organisasi dan manajemen yang harus dipelajari dan dipahami oleh peneliti. Interaksi antara peneliti dengan subyek penelitian memiliki peluang timbulnya interest dan konflik minat yang tidak diharapkan sebelumnya. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diharapkan tersebut, maka peneliti memperhatikan etika penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Sumbergempol yang terletak di Desa Junjung Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Dimana sekolah ini akrab dengan sebutan SMP Pasir karena letaknya di dusun Pasir.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SMP Negeri 2 Sumbergempol ini karena banyaknya rumor yang menyebutkan bahwa pembelajaran yang terjadi di SMP Negeri 2 Sumbergempol ini masih terbelakang, dan hanya menggunakan sistem pembelajaran yang lama, penggunaan metode serta strategi yang kurang menjadikan alasan peneliti untuk meneliti lebih jauh apakah benar dengan rumor yang beredar di masyarakat mengenai sekolah tersebut, apalagi didorongnya dengan lingkungan yang jauh dari jalan raya menyebabkan siswa banyak yang

meninggalkan kelas atau bolos karena faktor kurang perhatiannya guru terhadap kasus seperti ini. Sehingga peneliti berinisiatif untuk mencari kebenaran yang ada.

Selain karena alasan diatas Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMPN 2 Sumbergempol karena peneliti ingin mengetahui lebih mendalam mengenai strategi peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama islam. Dimana sekolah ini merupakan salah satu pendidikan formal yang diminati oleh anak-anak dari masyarakat sekitar. Dengan adanya sekolah tersebut masyarakat pasti memiliki harapan, di mana harapan tersebut ditujukan untuk anaknya agar lebih baik dalam memahami ilmu umum dan juga ilmu Pendidikan Agama Islam serta dapat menghilangkan rumor yang selama ini beredar di lingkungan masyarakat.

Penelitian kualitatif mengharuskan peneliti sebagai instrumen kunci memiliki konsekuensi psikologis untuk memasuki obyek yang memiliki organisasi dan manajemen yang harus dipelajari dan dipahami oleh peneliti. Interaksi antara peneliti dengan subyek penelitian memiliki peluang timbulnya Interest dan konflik minat yang tidak diharapkan sebelumnya. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diharapkan tersebut, maka peneliti memperhatikan etika penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh.³ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata

³Suharmini Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010),hal.129.

dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia (*human*) dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informan kunci (*key informant*) dan data yang diperoleh melalui informan berupa *soft data* (data lunak). Sedangkan sumber data bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti gambar, foto, catatan atau tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh melalui dokumen bersifat *hard data* (data keras).⁵

Kelompok sumber data dalam penelitian kualitatif di kelompokkan sebagai berikut:

1. Narasumber (*Person*)

Dalam penelitian ini pemilihan informan dilakukan

- a. Dengan teknik *Purposive sampling*. Teknik ini digunakan untuk menseleksi dan memilih informan yang benar-benar menguasai informasi dan permasalahan secara mendalam serta dapat dipercaya menjadi sumber data yang tepat. Penggunaan teknik *purposive* ini, peneliti dapat menentukan *sampling* sesuai dengan tujuan penelitian. *Sampling* yang dimaksud disini bukanlah *sampling* yang mewakili populasi, melainkan didasarkan pada relevansi dan kedalaman informasi, namun

⁴ Lexy. J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hal.157

⁵ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik kualitatif*. (Bandung; Tarsito, 2003), hal.55.

demikian tidak hanya berdasar subjektif peneliti, melainkan berdasarkan tema yang muncul di lapangan.

- b. Dengan teknik *snowball sampling*, adalah teknik bola salju yang digunakan untuk mencari informasi secara terus menerus dari informan satu ke informan yang lainnya, sehingga data yang diperoleh semakin banyak, lengkap dan mendalam. Penggunaan teknik bola salju ini baru akan dihentikan apabila data yang diperoleh dianggap telah jenuh (*saturated data*) atau jika data tentang strategi peningkatan mutu pembelajaran sudah tidak berkembang lagi sehingga sama dengan data yang diperoleh sebelumnya (*point of theoretical saturation*).
- c. Dengan teknik *internal sampling*, yaitu pemilihan *sampling* secara internal dengan mengambil keputusan berdasarkan gagasan umum mengenai apa yang diteliti, dengan siapa yang akan berbicara, kapan melakukan pengamatan dan beberapa banyak dokumen yang di-review.

Intinya *internal sampling* digunakan untuk mempersempit atau mempertajam fokus.⁶ Teknik ini tidak digunakan untuk mempertajam studi melainkan untuk memperoleh kedalaman studi dan fokus penelitian secara integratif.

Adapun informan dari penelitian ini adalah :

- 1) Staf Pengurusan *Cambridge*/Waka Kurikulum
- 2) Guru PAI

⁶ Robert, C. Bogdan dan Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research for Education An Introduction to Theory and Methods*, (Boston; Allyn and Bocon. Inc.1998),hal. 123.

3) Siswa

2. Peristiwa atau Aktifitas dan Lokasi Penelitian (*Place*)

Peristiwa digunakan peneliti untuk mengetahui proses bagaimana sesuatu secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Contohnya kegiatan pembelajaran, program-program yang dijalankan dan lain-lain. Disini peneliti akan melihat secara langsung peristiwa yang terjadi terkait strategi peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama islam untuk dijadikan data berupa catatan peristiwa yang terjadi di lembaga pendidikan tersebut.

3. Dokumen (*paper*)

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen dalam penelitian ini bisa berupa catatan tertulis, rekaman, gambar atau benda yang berkaitan dengan segala hal yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan.

Selanjutnya, semua hasil temuan penelitian dari sumber data pada lembaga pendidikan tersebut dipadukan dalam suatu analisis kasus untuk dikembangkan dalam abstraksi temuan di lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian terdapat berbagai teknik pengumpulan data yang disesuaikan dengan sifat penelitian yang digunakan. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan menggunakan alat indra terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung.⁷

Peneliti mengadakan penelitian langsung di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan. Karena peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, melainkan hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan. Observasi atau pengamatan ini dilakukan agar peneliti dapat melihat obyek secara langsung dan mencatat hal-hal yang diperlukan. Dalam mencermati keberadaan lembaga, keadaan atau suasana kerja guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta data-data tentang upaya peningkatan prestasi belajar siswa melalui perpustakaan Islam, faktor yang mendorong dan menghambat peningkatan mutu pembelajaran PAI, strategi yang di gunakan oleh pendidik, serta solusi-solusi nya di SMP Negeri 2 Sumbergempol.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset-seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan-seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek.⁸

⁷ Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. (Jogjakarta :Javalitera, 2011), hal. 130

⁸ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, komunikasi Pemasaran*. (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 96

Wawancara ini dilaksanakan oleh peneliti secara lisan dan bertatap muka langsung dengan informan guna untuk mendapatkan keterangan yang sebenar-benarnya. Sebelum wawancara ini dilaksanakan sebaiknya peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan dan juga menyiapkan alat-alat pencatat yang dibutuhkan. Metode ini peneliti gunakan untuk mencari informasi tentang gambaran singkat sejarah berdirinya SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung, tentang upaya peningkatan mutu pembelajaran PAI siswa melalui perpustakaan Islam, faktor yang mendorong dan menghambat peningkatan prestasi serta solusi-solusi nya.

Adapun orang-orang yang peneliti wawancarai dalam mendapatkan informasi adalah sebagai berikut:

1. WAKA Kurikulum SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung.
2. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.

Wawancara ini dilakukan karena peneliti menganggap sangat penting untuk dapat memperoleh data yang akurat jujur dan dapat dipertanggung jawabkan yang ada di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen atau rapat dan sebagainya.⁹

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang telah diperoleh peneliti saat observasi maupun wawancara. Dokumen tersebut bisa berupa dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Metode ini juga peneliti gunakan untuk memperoleh data-data yang berupa sejarah dan perkembangan SMP Negeri 2 Sumbergempol serta data tentang upaya peningkatan mutu pembelajaran PAI siswa melalui perpustakaan Islam, faktor yang mendorong dan menghambat peningkatan prestasi serta solusi-solusi nya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat didefinisikan sebagai proses penelaah, pengurutan, dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan penelitian.¹⁰

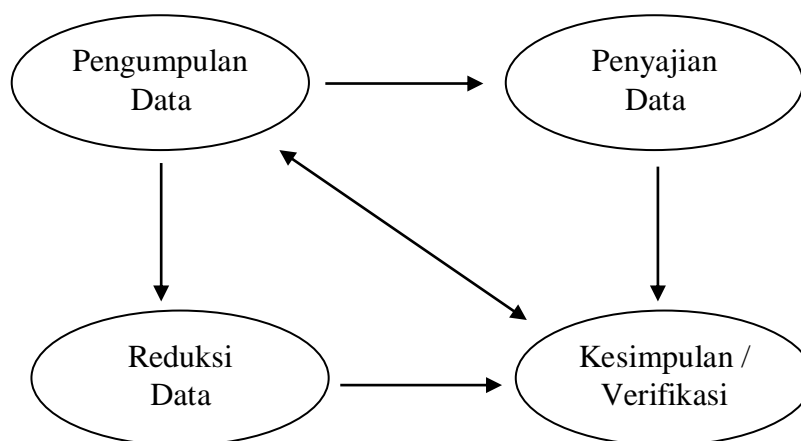
Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih dan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian, atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data. Analisis data mempunyai peranan yang sangat urgen dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah data tersebut diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah. Data mentah yang telah

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 236

¹⁰ Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*. (Malang : Universitas Islam Malang, 2003), hal.163

di kumpulkan perlu dipecah- pecahkan dalam kelompok- kelompok, diadakan dat tersebut mempunyai makan untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji hipotesa.¹¹

Analisis data kualitatif yaitu analisis data yang diperoleh berbentuk kalimat-kalimat dan aktifitas-aktifitas siswa dan guru. Model analisis yang digunakan oleh (Milles dan Huberman)¹² yaitu (a) Reduksi data, (b) Penyajian data, (c) Menarik kesimpulan.



Gambar 3.1
Bagan Model Interaktif Miles dan Huberman

Komponen alur tersebut dijelaskan dengan tahap-tahap sebagai beriku:

1. Pengumpulan Data

Aktifitas mengumpulkan data-data yang diperoleh melalui awancara, observasi, maupun dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil

⁵⁴Mohammad Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Galia Indonesia, 1988), hal. 105

¹² *Ibid...*, hal. 171

pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan.¹³

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk tabel.¹⁴

4. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberi penjelasan. Verifikasi data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Verifikasi tersebut merupakan validitas dari data yang disimpulkan. Selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data. Setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.

Secara aplikatif, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data model dari Milles dan Huberman yaitu dengan

¹³ Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 171

¹⁴ Ibid ..., *hal.171*

cara pertama mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Maksud dan tujuan dari keabsahan data dan temuan dalam penelitian ini adalah untuk mengecek apakah data-data yang diperoleh peneliti sudah akurat dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah atau belum. Ada 3 cara yang dilakukan peneliti untuk mengecek keabsahan data tersebut, diantaranya adalah:

1. Ketekunan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.¹⁵ Maksudnya untuk menemukan ciri- ciri dan unsur- unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan secara teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap factor- factor yang menonjol. Karena kurang tekunan dalam melakukan pengamatan terhadap pokok persoalan bisa menyebabkan kecacatan temuan data.

¹⁵Lexy J. Moleong, *Metode* hal.329

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁶

Menurut Denzin dalam bukunya Lexy J. Meleong Teknik Triangulasi ada empat macam, yaitu triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan metode, triangulasi dengan penyidik dan triangulasi dengan teori.¹⁷ Dari keempat teknik triangulasi tersebut dalam penelitian ini yang digunakan peneliti adalah triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa,

¹⁶Lexy J. Moleong, *Metode ...* hal.330

¹⁷ Ibid,...hal.330-331

orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan

- e. membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹⁸

Triangulasi metode menurut Patton dalam bukunya Lexy J. Moleong adalah terdapat dua strategi yaitu: (a). pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (b). pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.¹⁹

3. Pengecekan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.²⁰ Pengecekan sejawat ini dilakukan peneliti dengan cara mendiskusikan hasil penelitian tersebut dengan dosen pembimbing atau teman-teman mahasiswa lainnya yang juga mengadakan penelitian kualitatif juga. Hal ini dilakukan peneliti agar peneliti mendapatkan masukan-masukan yang positif dari dosen ataupun rekan lainnya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, sebagaimana dikemukakan Moleong: Tiga tahapan dalam penelitian kualitatif. Pertama tahap orientasi yaitu mengatasi tentang sesuatu apa yang belum diketahui dan dengan tujuan memperoleh gambaran yang tepat tentang latar penelitian.

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hal..330-331

¹⁹ *Ibid*....hal.331

²⁰ *Ibid*....hal.332

Kedua tahap eksplorasi focus, yaitu tahap proses pengumpulan data sesuai dengan teknik pengumpulan data. Ketiga, tahap rencana yang digunakan untuk melakukan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data.²¹

Tahapan-tahapan penelitian ini peneliti berpedoman pada pendapat moleong yaitu:

1. Tahap pra-lapangan.

Tahap pra-lapangan peneliti melakukan persiapan yang terkait dengan kegiatan penelitian, misalnya mengajukan judul penelitian, setelah mendapat persetujuan peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian serta memantau perkembangan yang terjadi di sana kemudian peneliti membuat proposal penelitian. Selain itu, peneliti juga menyiapkan segala surat serta kebutuhan lainnya yang diperlukan selama melakukan penelitian termasuk mengirim surat ijin ke tempat penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan.

Apabila tahap pra-lapangan sudah berhasil, maka peneliti melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu tahap pekerjaan lapangan. Setelah mendapatkan izin dari masing-masing kepala SMP Negeri 2 Sumbergempol peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktifitas agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam

²¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 127

memperoleh data yang diharapkan. Setelah terjalin keakraban dengan semua warga sekolah, maka peneliti memulai penelitiannya sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk memperoleh data tentang strategi peningkatan mutu pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Sumbergempol dengan menggunakan berbagai metode dan teknik yang dibutuhkan selama penelitian.

3. Tahap analisis data.

Tahap terakhir adalah analisis data. Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan di atas kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Selanjutnya, hasil penelitian disusun secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian.²²

²²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hal.332